



Bupati Ketapang datang langsung menyambangi SMP Negeri 4 Sungai Laur

Keterangan

Ketapang:KM – Bukan sekadar kunjungan kerja rutin, Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, S.STP, M.Si, datang langsung menyambangi SMP Negeri 4 Sungai Laur, Selasa 6 Mei 2025. Ia menyapa siswa-siswi yang tengah bersiap mengikuti Ujian Sekolah kelas IX, memeriksa ruang kelas, memperhatikan bangku dan papan tulis, serta berdialog dengan para guru. Di balik senyumnya yang hangat, memastikan bahwa pendidikan berkualitas tak hanya milik anak-anak kota.

“Saya ingin melihat langsung bagaimana proses belajar-mengajar berlangsung di sini. Apa yang kurang, apa yang perlu dibenahi, dan bagaimana kita bisa segera mengambil tindakan,” ujarnya.

Kunjungan ini selaras dengan visi pembangunan Kabupaten Ketapang: maju, mandiri, dan berkeadilan. Pendidikan menjadi salah satu fondasi utama dalam mewujudkan visi tersebut.

Bagi Bupati, membangun pendidikan bukan hanya soal angka partisipasi sekolah atau indeks kelulusan. Ini tentang menghadirkan keadilan, bahwa anak di desa terpencil berhak mendapat guru yang layak, fasilitas yang memadai, dan harapan akan masa depan yang cerah.



Salah satu fokus utama dalam kunjungan ini adalah rencana pembangunan rumah dinas bagi guru dan kepala sekolah. Di tengah keterbatasan fasilitas, kehadiran rumah dinas bukanlah kemewahan, melainkan kebutuhan mendesak.

Guru-guru yang harus menempuh jarak jauh dengan akses terbatas kerap menjadi tantangan tersendiri. Dengan adanya rumah dinas, mereka tak hanya mendapat tempat tinggal layak, tetapi juga ruang untuk lebih fokus mendidik. “Ini investasi jangka panjang,” ujarnya.

“Ketika guru sejahtera, mereka akan lebih berdedikasi. Dan anak-anak akan merasakan langsung dampaknya,” tambahnya.

Pembangunan rumah dinas ini dijadwalkan mulai direalisasikan pada tahun 2026. Tak berhenti di situ, upaya meningkatkan sarana dan prasarana lain di sekolah-sekolah daerah akan terus digulirkan. Setiap langkah dipantau dan dievaluasi agar kebijakan tak sekadar janji, tetapi berbuah perubahan nyata.

Di tengah ruang kelas sederhana, suara murid-murid yang mengucap salam dan menyanyikan lagu kebangsaan menyambut hari dengan semangat. Mereka tak tahu banyak soal visi dan program, tapi mereka merasakan kehadiran pemimpin yang peduli.

Dan mungkin, dari ruang-ruang kelas sederhana itulah akan lahir pemimpin-pemimpin masa depan yang terinspirasi dari teladan hari ini, pemimpin yang percaya bahwa keadilan dimulai dari pendidikan, dan pendidikan harus sampai ke ujung negeri.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2025/05/07

Penulis

msaad

default watermark